

<b>INFORMASI TENTANG NATIJAH: JURNAL PENGABDIAN PENDIDIKAN ISLAM</b>		
e-mail: <a href="mailto:natijah@journal.uir.ac.id">natijah@journal.uir.ac.id</a>	Website: <a href="https://journal.uir.ac.id/index.php/natijah/index">https://journal.uir.ac.id/index.php/natijah/index</a>	
p-ISSN: xxxx-xxxx e-ISSN: xxxx-xxxx	 Published by UIR Press. NJPPI is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.	

## Pendampingan Program Tahfiz Anak-Anak Desa Teratak Kabupaten Kampar

**Desmawati**

<sup>1</sup>Universitas Islam Riau, Indonesia (Jl. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284)

**Corresponding Author:**

Desmawati

Universitas Islam Riau, Indonesia

e-mail: [desmawati2604@gmail.com](mailto:desmawati2604@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRACT
<p><b>Riwayat Artikel:</b></p> <p>Received, 06-07-2024 Revised, 06-07-2024 Accepted, 06-07-2024 Published, 06-07-2024</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <p>Program Tahfiz; Al-Qur'an, Anak-Anak</p>	<p>Masyarakat merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Mereka hidup dalam satu desa atau kampung. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat banyak persoalan terutama yang berkaitan kesadaran beragama. Misalnya orangtua, tidak sedikit yang kurang peduli terhadap agama, sehingga anak-anak mereka pun tidak mendapat pendidikan agama yang baik, khusus yang berkaitan dengan kemampuan belajar Al-Qur'an. Untuk itu di desa-desa banyak anak-anak yang kurang mampu membaca Al-Qur'an. Jika berkaca pada masa lalu, justru anak-anak di kampung sangat gemar belajar atau mengaji Al-Qur'an. Tentu realitas tersebut tidak luput dari peran orang tua. Namun kini yang terjadi malah sebaliknya. Orang tua kurang peduli dengan pendidikan agama anaknya. Dengan pendekatan KKN tematik berbasis problem solving, pengabdian ini dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun rencana kerja. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah terlaksananya program kerja yang sudah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya anak-anak yang mendapat program sangat antusias sehingga kemampuan belajar tafiz mereka jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya.</p>
<p><b>Keywords:</b></p> <p><i>Tahfiz Program; Learning the Qur'an, Children</i></p>	<p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Society is a collection of people who have different backgrounds. They live in one village or village. In social life there are many problems, especially those related to religious awareness. For example, parents, not a few who are less concerned about religion, so that their children do not get a good religious education, especially those related to the ability to learn the Qur'an. For this reason, in villages many children are not able to read the Qur'an. If you reflect on the past, children in the village are very fond of learning or reciting the Qur'an. Of course this reality does not escape the role of parents. But now the opposite is happening. Parents are less concerned with their children's religious education. With a problem-solving-based thematic KKN approach, this service is carried out by first preparing a work plan. The result of this service is the implementation of the work program that has been prepared previously. In its implementation, the children who received the program were very enthusiastic so that their ability to learn tafiz was much better than before.</i></p>

### PENDAHULUAN

Dasar Pemikiran pengabdian ini merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus. Dalam KKN mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat agar masyarakat mampu memberdayakan dirinya untuk menolong diri mereka sendiri (*to help people to help themselves*).

Dinamika kampus dan dinamika masyarakat senantiasa memunculkan tuntutan penyempurnaan penyelenggaraan KKN agar dirasakan efektifitasnya secara terukur. Bagi mahasiswa, KKN merupakan proses untuk memberikan kesempatan pengalaman agar bisa hidup di tengah masyarakat sehingga bisa memahami dan menghayati kompleksitas permasalahan kehidupan, belajar merumuskan masalah dan mencari

pemecahannya dan belajar mendampingi mereka dalam peningkatan kualitas kehidupan. Adapun hikmah KKN bagi masyarakat sebagai sasaran pengabdian Perguruan Tinggi, diharapkan memberikan pencerahan dan pemberdayaan agar mereka dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Penyelenggaraan kegiatan KKN diharapkan dapat menjadi akselerasi peningkatan sinergisitas dan harmonisasi hubungan institusional antara Pemerintah, Perguruan Tinggi dan masyarakat untuk peningkatan performa pembangunan. Sedangkan bagi lembaga-lembaga swasta yang terlibat dengan kegiatan KKN, diharapkan menjadi media dan partner perwujudan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Oleh karena itu penyelenggaraan KKN ini, merupakan komitmen dalam mengimplementasikan dharma pengabdian kepada masyarakat dan manifestasi kepedulian terhadap masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus. Karenanya sistem penyelenggaraannya memerlukan landasan adil yang secara filosofis akan memberikan petunjuk serta mengendalikan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraannya. KKN Tematik adalah KKN yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu (Kabupaten/Kota).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa KKN Tematik ini berbasis problem solving untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan hanya terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu sesuai dengan Pedoman Kuliah Kerja Nyata yang ada.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam KKN ini adalah berbasis tematik dengan mengutamakan problem solving. Sebelum menentukan problem solving apa yang digunakan tentu terlebih dahulu dilakukan identifikasi masalah. Selanjutnya baru disusun program kerja yang sistematis. Program kerja ini disusun dengan menyesuaikan pedoman KKN dan lamanya program KKN. Berikut program kerja yang direncanakan untuk dilaksanakan.

N o	Program Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Obyek Sasaran	Tempat Kegiatan	Ket.
1	Maghrib mengaji 1	Metode driil	Anak-anak	Di Rumah	Hari rabu 19.00-19.30 WIB
2	Membaca surah yasin 1 di malam jum'at ba'da maghrib	Metode driil	Anak-anak	Di Rumah	Hari Kamis 19.00-19.30 WIB
3	Pengajian ibu-ibu ba'da sholat asar 1	Metode driil	Ibu-ibu	Di rumah (rumah RT)	Hari Selasa 16.00-17.30 WIB
4	Ngajar tahfiz 1	Metode driil	Anak-anak	Musholla	Setiap sore 16.00-18.00 WIB
5	Les privat 1	Metode driil	Anak-anak	Dirumah	Setiap hari pada pukul 14.00- 16.00 WIB

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Desa Teratak merupakan desa yang tertua di wilayah kecamatan Rumbio Jaya. Ada beberapa desa tua yang ada di wilayah Rumbio Jaya seperti desa pulau payung, desa alam panjang dan termasuk desa Teratak. Dahulu desa Teratak termasuk wilayah kenegrian Rumbio. Suatu kenegrian dipimpin oleh wali negeri. Wilayah kenegrian Rumbio itu dibagi menjadi wilayah kecil yang dipimpin oleh seorang wali kampong. Salah satunya termasuk wali kampong Teratak yang pada masa itu dipimpin oleh Bapak Soelaiman Datuk Majo Besar (Alm).

Seiring dengan perkembangan zaman, dengan usaha dan atas berkah rahmat ALLAH SWT pada tahun 1979 desa muda Teratak menjadi desa penuh atau desa definitif dengan Bapak Soelaiman Dt. Majo Besar (Alm) sebagai Kepala Desa yang pertama. Desa Teratak diberi kewenangan untuk mengurus kepentingan wilayah dan mensejahterakan masyarakat setempat.

## 2. Proses Pelaksanaan PkM Penyuluhan Tata Cara Penyuluhan Berdasarkan Syariat Islam

Selama kegiatan KKN, program kerja yang sudah disusun sebelumnya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Alhamdulillah program yang sudah disusun sebelum dapat terlaksana dengan baik. Tentu banyak program yang sudah disusun, namun pada kesempatan yang akan dipublikasikan hanya program yang berkaitan dengan program belajar Al-Qur'an dan tahfiz. Berikut hasil pelaksanaan program kerja yang sudah disusun sebelumnya.

No.	Waktu Pelaksanaan	Tema Program Kegiatan (Utama* dan Pendukung**) <sup>1</sup>	Peserta	Hasil Capaian	Dokumentasi Kegiatan
1.	Rabu, 01 Juli 2020	Maghrib mengaji*	Anak-anak	Memperbaiki dan memperlancarkannya bacaan Al-Qur'an anak-anak	
2		Ngajar tahfiz*	Anak-anak	Menambah hafalan anak-anak	
3	Kamis, 02 Juli 2020	Maghrib mengaji*	Anak-anak	Memperbaiki dan memperlancarkannya bacaan Al-Qur'an anak-anak	
4		Ngajar tahfiz*	Anak-anak	Muroja'ah (mengulang kembali hafalan anak-anak)	
5	Jum'at, 03 Juli 2020	Maghrib mengaji*	Anak-anak	Memperbaiki dan memperlancarkannya bacaan Al-Qur'an anak-anak	

					
6		Ngajar tahfiz*	Anak-anak	Menambah hafalan anak-anak	
7	Sabtu, 04 Juli 2020	Maghrib mengaji*	Anak-anak	Memperbaiki dan memperlancarakan bacaan Al-Qur'an anak-anak	
8		Ngajar tahfiz*	Anak-anak	Muroja'ah (mengulang kembali hafalan anak-anak)	
9	Senin, 06 Juli 2020	Maghrib mengaji*	Anak-anak	Memperbaiki dan memperlancarakan bacaan Al-Qur'an anak-anak	

10		Ngajar tahfiz*	Anak-anak	Menambah hafalan anak-anak	
11	Selasa, 07 Juli 2020	Maghrib mengaji*	Anak-anak	Memperbaiki dan memperlancar bacaan Al-Qur'an anak-anak	
12		Ngajar tahfiz*	Anak-anak	Muroja'ah (mengulang kembali hafalan anak-anak)	
13	Rabu, 08 Juli 2020	Maghrib mengaji*	Anak-anak.	Memperbaiki dan memperlancar bacaan Al-Qur'an anak-anak	
14		Ngajar tahfiz*	Anak-anak	Menambah hafalan anak-anak	
15	Kamis, 10 Juli 2020	belajar bacaan sholat fardhu*	Anak-anak	Anak-anak bisa membaca bacaan sholat dengan baik dan benar	

16		Ngajar tahfiz*	Anak-anak	Muroja'ah (mengulang kembali hafalan anak-anak)	
17	Jum'at, 11 Juli 2020	Maghrib mengaji*	Anak-anak	Memperbaiki dan memperlancarkan bacaan Al-Qur'an anak-anak	
18		Belajar mengambil wudhu'*	Anak-anak	Mengetahui cara berwudhu' dengan baik dan benar	
19	Sabtu, 12 Juli 2020	Maghrib mengaji*	Anak-anak	Memperbaiki dan memperlancarkan bacaan Al-Qur'an anak-anak	
20		Cuci tangan**	Anak-anak	Mengajarkan hidup bersih dan sehat	

21	Senin, 13 Juli 2020	Maghrib mengaji	Anak-anak	Memperbaiki dan memperlancar bacaan Al-Qur'an anak-anak	
22	Selasa, 14 Juli 2020	Ngajar tahfiz dan sholat dhuha berjama'ah*	Anak-anak	Menambah pengetahuan dan wawasan anak	
23	Rabu, 15 Juli 2020	Belajar membaca dan menulis*	Anak-anak	Anak-anak dapat membaca dan menulis dengan baik dan benar	
24	Minggu, 19 Juli 2020	Gotong royong**	lingkungan RT 005 Desa Teratak	Lingkungan yang bersih	
25	Senin, 20 Juli 2020	Maghrib mengaji*	Anak-anak	Memperbaiki dan memperlancar bacaan Al-Qur'an anak-anak	
26	Selasa, 21 Juli 2020	Pemberdayaan masyarakat**	Warga RT 002 Desa Teratak	Menjalin silaturahmi/ramah tama	

27	Kamis, 23 Juli 2020	Buka puasa bersama*	Anak-anak tahfiz	Keakraban antar anak-anak dan guru ngaji tahfiz	
28	Jum'at, 24 Juli 2020	praktek sambung ayat*	Anak-anak	Meningkatkan daya ingat dan hafalan anak	
29		Maghrib mengaji*	Anak-anak	Memperbaiki dan memperlancarkannya bacaan Al-Qur'an anak-anak	
30	Sabtu, 25 Juli 2020	Maghrib mengaji*	Anak-anak	Memperbaiki dan memperlancarkannya bacaan Al-Qur'an anak-anak	
31		Belajar bahasa arab*	Anak-anak	Mengetahui bahasa arab	
32	Minggu, 26 Juli 2020	Posyandu lansia**	lansia		

33	Minggu, 26 Juli 2020	Acara perpisahan dengan anak- anak tahfiz*	Anak- anak, remaja		

## PENUTUP

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mandiri ini dilaksanakan di RT 005 Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya berjalan dengan baik. partisipasi dan dukungan masyarakat cukup baik, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Walaupun program kerja yang telah saya rencanakan berjalan dengan baik dan lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program tersebut, seperti tidak semua masyarakat bisa mengikuti program kerja saya lakukan dikarenakan bertabrakan dengan jam kerja mereka dan karena ada salah satu warga yang positif covid-19 membuat semua kegiatan yang berhubungan dengan banyak orang tidak boleh dilaksanakan atau dibatasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Harahap, M., Arif, M. & Raihana. (2020). Pedoman Kuliah Kerja Nyata Mandiri FAI UIR masa Covid-19. Pekanbaru: FAI UIR.
- Suryana, Y., Dian, D., & Nuraeni, S. (2018). Manajemen Program Tahfidz Al-Quran. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 220-230.
- Muntiarti, T., Ernawati, E., & Indriyanto, B. (2020). Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA-IT Buahati Jakarta. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan (JPPP)*, 3(1), 1-13.